



## EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN "POP-UP BOOK" TERHADAP PEMAHAMAN KOSAKATA SISWA KELAS X MBI AMANATUL UMMAH PACET MOJOKERTO

Syifa'ul Jannah

[Sifauljannah471@gmail.com](mailto:Sifauljannah471@gmail.com)

Universitas KH Abdul Chalim

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media Pop-Up Book dalam meningkatkan pemahaman kosakata (mufrodat) bahasa Arab pada siswa kelas X Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah. Masalah utama yang melatarbelakangi penelitian ini adalah kejenuhan dan kesulitan siswa dalam menghafal kosakata dengan metode konvensional. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Quasi Experimental (Nonequivalent Control Group Design), penelitian ini melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai pre-test dan post-test pada kelas eksperimen setelah penggunaan media Pop-Up Book

KataKunci:Pop-Up Book, Koasakata, Bahasa Arab, Efektivitas Pembelajaran.

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effectiveness of using Pop-Up Book media in improving the understanding of Arabic vocabulary (mufrodat) among tenth-grade students at Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah. The main problem underlying this research is students' boredom and difficulty in memorizing vocabulary using conventional teaching methods. This study employed a quantitative approach with a Quasi-Experimental design (Nonequivalent Control Group Design), involving an experimental class and a control class.*

FALA (Jurnal Ilmuan Multidisipliner)

Volume: 03 Nomor: 01 (2026) || ISSN: 3062-9403



*The results of the study indicate a significant difference between the pre-test and post-test scores in the experimental class after the implementation of the Pop-Up Book media.*

*Keywords: Pop-Up Book, Vocabulary, Arabic Language, Learning Effectiveness.*

## **PENDAHULUAN**

Media pembelajaran merupakan instrumen krusial dalam dunia pendidikan yang berfungsi sebagai perantara atau saluran untuk menyampaikan pesan dari pengirim (guru) kepada penerima (siswa). Penggunaan media bertujuan untuk memberikan stimulasi, menarik minat, serta membantu efektivitas proses pembelajaran demi tercapainya target instruksional yang telah ditetapkan. Dalam konteks pembelajaran bahasa, media memiliki pengaruh signifikan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, yang pada gilirannya akan berdampak langsung pada kualitas hasil belajar siswa. (Annisa et al., 2023)

Di samping itu, media pembelajaran berfungsi sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa guna merangsang perhatian dan minat belajar. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, penguasaan kosakata merupakan fondasi dasar bagi pemula untuk menguasai empat keterampilan berbahasa.

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran inti di madrasah, di mana penguasaan kosakata (mufrodat) menjadi fondasi paling mendasar bagi setiap pelajar pemula. Tanpa penguasaan kosakata yang memadai, mustahil bagi seorang siswa untuk mengembangkan empat keterampilan berbahasa lainnya, yaitu menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qiro'ah), dan menulis (kitabah). (Izzan, 2011) Namun, proses penguasaan kosakata sering kali

menjadi tantangan tersendiri karena sifatnya yang memerlukan ingatan kuat dan pemahaman konteks yang tepat.

Berdasarkan studi pendahuluan di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet, ditemukan beberapa permasalahan mendasar dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya di kelas X. Mayoritas siswa kelas X merupakan lulusan dari sekolah umum yang belum pernah mempelajari bahasa Arab secara intensif sebelumnya, sehingga muncul persepsi bahwa bahasa Arab adalah mata pelajaran yang sulit. Selain itu, metode pembelajaran yang selama ini diterapkan masih bersifat konvensional tanpa bantuan media kreatif, yang mengakibatkan siswa sering merasa jenuh, bosan, bahkan mengantuk saat pelajaran berlangsung. Permasalahan ini tecermin dari rendahnya kemampuan menulis dan memahami makna kosakata pada sebagian besar siswa.

Menyikapi kondisi tersebut, peneliti menawarkan penggunaan media Pop-Up Book sebagai solusi inovatif dalam pembelajaran mufrodad. Pop-Up Book adalah media pembelajaran berbentuk buku yang memiliki elemen tiga dimensi (3D), di mana gambar-gambar di dalamnya akan muncul atau berdiri tegak saat halaman dibuka. Media ini dirancang untuk memicu imajinasi siswa, memberikan visualisasi objek yang lebih konkret, serta meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar melalui aspek interaktifnya. Melalui visualisasi yang menarik, diharapkan siswa dapat lebih mudah mengingat dan memahami kosakata baru tanpa merasa terbebani oleh metode hafalan yang monoton.

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengukur efektivitas media Pop-Up Book terhadap pemahaman kosakata siswa kelas X di MBI Amanatul Ummah Pacet.

Ummah. Dengan membandingkan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, diharapkan penelitian ini dapat membuktikan bahwa penggunaan media visual kreatif mampu meningkatkan penguasaan bahasa Arab secara signifikan di tingkat pendidikan menengah.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang diterapkan adalah Quasi Experimental Design dengan model Nonequivalent Control Group Design. Dalam desain ini, terdapat dua kelompok yang dibandingkan: kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media Pop-Up Book dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Populasi penelitian ini adalah Seluruh siswa kelas X MBI Amanatul Ummah yang tersebar dalam 16 kelas dengan total 459 siswa. Sedangkan sampel penelitian yang diambil dengan cara purposive sampling yang mana kelas X MIA 9 (29 siswa) sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIA 16 (25) siswa sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan tes, yang meliputi pre-test dan post-test untuk mengukur hasil belajar setelah perlakuan. Di samping itu, peneliti menggunakan observasi untuk mengamati proses pembelajaran dan pemahaman kosa kata secara langsung di kelas. Selain data dokumentasi sebagai data tambahan terkait nilai siswa dan profil sekolah, peneliti juga menggunakan wawancara untuk memperoleh informasi mengenai kendala siswa dalam belajar bahasa Arab.

Sebelum instrumen tes digunakan, peneliti melakukan validasi dan menguji reliabilitasnya dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas melalui teknik korelasi product moment dan uji reliabilitas melalui alpha cronbach.(Sugiyono, 2013)

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan uji normalitas untuk memastikan data apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Apabila data tersebut tidak normal, maka peneliti menggunakan uji mann-whithney (non-parametrik) untuk melihat signifikansi perbedaan hasil belajar antara kedua kelas. Dan terakhir untuk mengukur efektivitasnya, peneliti menggunakan rumus N-Gain. Berikut rumusnya:

$$N\ Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian diawali dengan memberikan tes awal (pre-test) kepada kedua kelompok untuk memetakan kemampuan dasar siswa dalam memahami kosakata bahasa Arab sebelum diberikan perlakuan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas X mengalami hambatan karena latar belakang pendidikan yang belum pernah mempelajari bahasa Arab secara formal. Hal ini menyebabkan munculnya persepsi bahwa bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit, yang berakibat pada rendahnya motivasi belajar.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen (X MIA 9) adalah 64,48. Sementara itu, kelas kontrol (X MIA FALA (Jurnal Ilmuan Multidisipliner)

16) memperoleh nilai rata-rata 60,00. Data ini menunjukkan bahwa secara umum, kedua kelas memiliki titik awal kemampuan yang setara sebelum intervensi dilakukan.

Pada tahap intervensi, kelas eksperimen mengikuti proses pembelajaran menggunakan media Pop-Up Book dengan materi "Keluarga dan Rumah" (Al-Usrah wa al-Bait). Proses pembelajaran dimulai dengan guru mendemonstrasikan pelafalan kosakata yang tertera pada media 3D tersebut, kemudian siswa menirukannya secara klasikal. Keunggulan media ini terletak pada visualisasi konkret yang mampu menarik perhatian siswa dan memicu imajinasi mereka terhadap makna kata.

Setelah itu, siswa dibagi ke dalam empat kelompok untuk mendalami kosakata melalui aspek interaktif buku tersebut. Untuk memperkuat pemahaman, dilakukan permainan tebak kosakata di mana perwakilan kelompok menjawab tantangan dalam waktu 30 detik. Berbeda dengan kelas eksperimen, kelas kontrol tetap mengikuti pembelajaran menggunakan metode konvensional tanpa bantuan media kreatif.

Setelah pemberian perlakuan, kedua kelas diberikan tes akhir (post-test) untuk mengukur efektivitas media yang digunakan. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata mencapai 94,13, dengan skor minimum 80 dan skor maksimum 100. Di sisi lain, kelas kontrol hanya mengalami peningkatan yang terbatas dengan nilai rata-rata 71,20.

Karena data penelitian tidak berdistribusi normal, peneliti melakukan uji Mann-Whitney untuk memverifikasi perbedaan hasil belajar tersebut. Hasil uji menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang jauh lebih kecil FALA (Jurnal Ilmuan Multidisipliner)

dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini secara statistik membuktikan bahwa Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang berarti terdapat perbedaan nyata antara hasil belajar siswa yang menggunakan Pop-Up Book dibandingkan dengan yang tidak.

Peningkatan ini juga diverifikasi melalui perhitungan N-Gain untuk melihat tingkat efektivitas penggunaan media. Berdasarkan kategori tafsiran efektivitas, penggunaan media Pop-Up Book dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di MBI Amanatul Ummah masuk ke dalam kategori "Efektif" karena berhasil meningkatkan hasil belajar secara signifikan dan mengatasi kejenuhan siswa di dalam kelas

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Pop-Up Book terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata (mufrodat) bahasa Arab pada siswa kelas X MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. Kemampuan awal siswa sebelum penerapan media menunjukkan adanya hambatan psikologis seperti rasa bosan, mengantuk, dan persepsi bahwa bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit. Namun, setelah dilakukan intervensi dengan media Pop-Up Book, terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata mencapai 94,13, dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya memperoleh rata-rata 71,20.

Analisis statistik melalui uji Mann-Whitney memperkuat temuan ini dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti hipotesis penelitian diterima. Penggunaan media visual tiga dimensi ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi secara lebih jelas, tetapi juga menciptakan FALA (Jurnal Ilmuan Multidisipliner)

pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan demikian, media Pop-Up Book merupakan solusi yang valid dan efektif untuk mengatasi problematik pembelajaran kosakata bagi pelajar tingkat menengah.

Sehubungan dengan hasil penelitian tersebut, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut: Bagi Guru: Diharapkan para pengajar bahasa Arab dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memperbarui media pembelajaran, salah satunya dengan memanfaatkan media Pop-Up Book untuk memudahkan siswa dalam menerima materi. Bagi Siswa: Siswa diharapkan dapat memanfaatkan pengalaman belajar yang menyenangkan ini untuk meningkatkan motivasi dan kemudahan dalam menguasai kosakata bahasa Arab. Bagi Peneliti Selanjutnya: Mengingat penelitian ini berfokus pada pemahaman kosakata, disarankan bagi peneliti berikutnya untuk mengembangkan penggunaan media Pop-Up Book pada keterampilan bahasa lainnya, seperti keterampilan menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), maupun membaca (*qiro'ah*).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andjani, A., Ratnamulyani, & Kusumadinata. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Whatsapp Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan. *Jurnal Komunikatio*.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2003). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.



- Hanifah, T. U. (2014). *Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen di TK Negeri Pembina Bulu Temanggung)*. Belia, 3.
- Ismail, B. H. (2013). *Al-Lughah al-Arabiyyah: Istiratijiyat Tadris al-Lughah al-Arabiyyah Uthur Nazhariyah wa Tathbiqat Amaliyah*. Dar al-Manahij li al-Nasyr wa al-Tawzi'.
- Khailullah, M. (2012). Permainan Teka-teki Silang Sebagai Media Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Mufradat). *Jurnal Pemikiran Islam*, 37(1).
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antar Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, 14(2).
- Mufidah, A., Sayyidah, I. M., & Muthoharoh, Y. F. (2018). Media Pembelajaran "Pop Up Book" Sebagai Alternatif Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Yang Mudah Dan Menyenangkan Untuk Siswa Sekolah Dasar. ISSN 2598-0637.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2).
- Sitoyo, S., & Ali, M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sriwidadi, T. (2011). *Penggunaan Uji Man-Whitney Pada Analisis Pengaruh Pelatihan Wiraniaga Dalam Penjualan Produk Baru*. Vol. 2 No. 2.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method*. Depok: Rajawali Pers.
- FALA (Jurnal Ilmuan Multidisipliner)
- Volume: 03 Nomor: 01 (2026) || ISSN: 3062-9403



Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slemptan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2).